

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kota dan kabupaten Jawa Tengah dan DIY maka dapat diperoleh kesimpulan diantaranya (1) PAD berpengaruh positif terhadap Belanja Modal memiliki penjelasan bahwa semakin tinggi PAD, maka Belanja Modalnya akan semakin tinggi juga. (2) DAU tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Memiliki penjelasan jika DAU semakin tinggi maka Belanja Modal akan rendah atau sebaliknya. Hal ini terjadi karena Dana Alokasi Umum digunakan untuk belanja lainnya. (3) DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal yang berarti jika DAK tinggi maka akan semakin tinggi juga Belanja Modalnya. (4) terdapat pengaruh positif secara simultan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. Untuk membangun yang akan dilaksanakan memerlukan banyak sekali bantuan dana dari Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan meliputi Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus guna pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan

#### **5.2 Saran**

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan dapat berguna di masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah :

1. Bagi akademisi diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan khususnya dalam akuntansi pemerintahan terkait dengan belanja modal.

2. Pemerintah daerah hendaknya memperhatikan pendapatan asli daerah (PAD) dalam mengurangi risiko belanja modal yang timbul. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian, pendapatan asli daerah (PAD) merupakan variabel yang paling mempengaruhi belanja modal.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi yang masih sejumlah 70% menunjukkan bahwa ada variabel lain yang dapat mempengaruhi belanja modal daerah.

### **5.4 Agenda Penelitian Mendatang**

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian yang akan datang yaitu menggunakan variabel bebas lainnya untuk memperbaiki model seperti dana bagi hasil, SiLPA.

